



# Newsletter Pusdatin

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

VOLUME 11 NO 114

BULAN JULI 2014

Tim Redaksi :

Pelindung :

Ir. M. Tassim Billah, MSc

Penasehat :

Agus Sunarya, SE, MM

Ir. Budi Waryanto, MSI

Ir. Bayu Mulyana, MM

Ir. Dewa Ngakan Cakrabawa, MM

Penanggung Jawab :

A. Prasetyanto Wibowo, SH

Redaksi :

Dedi Triyono

Editor :

Eko Nugroho, S.Kom, MM

Dra. P.Hanny Muliyan, MM

Dra. Laelatul Hasanah, Msi

Dian Prasetyorini, SE

Redaktur Pelaksana :

Evita Wahyu Puspitasari, S.Kom

Sekretariat :

Marwati

Agus

Suparmi

Redaksi menerima tulisan  
maupun saran dan kritik untuk  
Newsletter Pusdatin

Kirimkan ke alamat redaksi :  
Pusat Data dan Sistem Informasi  
Pertanian

Jl. Harsono RM No. 3

Gd. D Lantai IV

Pasar Minggu – Jakarta 12550

Telp : 021-7805305, 7816384

Fax : 021-7822638

e-mail :

newsletter@pertanian.go.id

## PELATIHAN PETUGAS SURVEI KONVERSI BAWANG MERAH



Peserta Pelatihan Petugas Survei Konversi Bawang Merah  
Di Mataram - Nusa Tenggara Barat

Daftar Isi :

- Pelatihan Petugas Survei Konversi Bawang Merah.....(1)
- Pertemuan Tim Penanggung Jawab Respon Isu/Laporan (SMS Center, Forum Konsultasi dan Tanggap Respon) Kementerian Pertanian.....(3)
- Pelatihan Uji Petik Produktivitas Kakao di Luwu Utara – Sulawesi Selatan.....(6)
- Aplikasi Domain Anything.id.....(7)
- Sinkronisasi Angka Ramalan Hortikultura Tahun 2014.....(8)
- Survei Karkas Unggas dan Aneka Ternak Di Jawa Barat.....(10)

Bawang merah merupakan salah satu komoditi sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Komoditi ini menjadi sumber pendapatan dan membuka kesempatan kerja yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap perkembangan ekonomi wilayah (Badan Litbang Pertanian, 2006).

Pengumpulan dan pelaporan data produktivitas, luas panen dan produksi bawang merah yang tepat dan akurat menjadi sangat penting karena menggambarkan kondisi dan ketersediaan bawang merah nasional. Namun beberapa petugas di lapangan belum melaporkan data bawang merah sesuai dengan bentuk hasil produksi yang telah ditentukan berdasarkan Buku Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura, sehingga angka produktivitas

dan produksi yang dilaporkan pun berbeda cukup signifikan dengan kenyataan di lapangan. Dari hasil evaluasi pelaksanaan pengukuran produktivitas dan produksi di lapang, mayoritas petugas kecamatan melaporkan data produksi bawang merah dalam bentuk hasil umbi basah dengan daun. Padahal berdasarkan buku pedoman, produksi bawang merah yang harus dilaporkan adalah dalam bentuk hasil umbi kering panen dengan daun. Kesulitan dalam pengukuran produktivitas dan produksi ini karena tidak ada angka konversi bawang merah yang baku dari bentuk hasil produksi umbi basah dengan daun ke umbi kering panen dengan daun.

Dalam rangka meningkatkan akurasi data bawang merah khususnya di wilayah sentra, Pusat Data dan Sistem Informasi